

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL

Intan Muslimah Baroroh¹, Sri Dinengsih^{*2}

^{1,2} Prodi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Nasional

Jl. Harsono RM No.1 Ragunan, Jakarta Selatan 12550

*^{*K} Corespouden Author Email; dini_alba@yahoo.com*

ABSTRACT

Background: Anemia in pregnancy is a problem because it reflects the socio-economic welfare of society and has a huge influence on the quality of human resources. The prevalence of anemia in pregnant women worldwide is 41.8%. Cases of anemia in pregnant women are caused by iron deficiency, apart from that, pregnant women do not comply with consuming iron, use food preparation methods incorrectly, and pregnancies and births are spaced less than 2 years apart. Objective; This research is to analyze factors related to compliance with taking blood supplement tablets among pregnant women in the Karangpawitan Community Health Center Working Area, Garut Regency. Methodology: Research with a cross sectional approach. The research sample used total sampling, namely all pregnant women in Karang Sari Village from January to March 2019 who had received blood supplement tablets for 3 months and consumed 90 blood supplement tablets. The instrument is in the form of a questionnaire. Data analysis used the chi-square test. Research Results: there is a relationship between the knowledge variable with a p-value of 0.000, the motivation variable with a p-value of 0.004 and the family support variable with a p-value of 0.004 on compliance with taking blood supplement tablets. Conclusions and suggestions: knowledge, motivation, family support have a relationship with adherence to taking iron tablets. It is hoped that health workers, especially midwives, will further increase their activities in providing health education or health promotion through classes for pregnant women and counseling activities.

Keywords: Support, Motivation, Knowledge, Blood Increasing Tablets

PENDAHULUAN

Anemia pada kehamilan merupakan masalah karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan berpengaruh sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia. Ibu hamil yang mengalami anemia dapat berpotensi menimbulkan masalah yang membahayakan bagi ibu dan anak oleh karena itu anemia memerlukan perhatian serius dari pihak terkait dalam pelayanan

kesehatan yang terdepan. Sebagian besar perempuan mengalami anemia selama kehamilan, baik di negara maju maupun di negara berkembang. (Muhtar, 2019)

Anemia dalam kehamilan yaitu kondisi ibu dengan kadar hemoglobin kurang dari 11 gram pada usia kehamilan 0-12 minggu dan pada usia kehamilan 25 minggu s/d 42 minggu atau kadar hemoglobin kurang dari 10,5% pada usia

kehamilan 13 hingga 24 minggu, nilai batas kadar hemoglobin pada trimester 2 tersebut karena merupakan puncak terjadinya hemodilusi (Moghaddam Tabrizi & Barjasteh, 2015)

Dampak anemia terhadap proses kehamilan dapat menimbulkan terjadinya kematian (Abortus, kematian janin dalam kandungan, kematian janin waktu lahir, kematian perinatal tinggi, prematuritas, cacat bawaan, cadangan zat besi kurang. Sedangkan pengaruh anemia terhadap kehamilan adalah keguguran, partus premature yang menyebabkan perdarahan, syok, infeksi intrapartum dan bila terjadi anemia gravis (Hb kurang dari 4 gram) dapat menimbulkan payah jantung yang bukan saja menyulitkan kehamilan dan persalinan bahkan bisa fatal (Wahyu, 2018)

Kejadian anemia di seluruh dunia yaitu sebanyak 50% terjadi di Afrika, 40% di Asia, dan 10% terjadi di Amerika dan Eropa. Kejadian anemia terus meningkat seiring dengan umur kehamilan. Di Indonesia pada tahun 2013 sebanyak 37,1% ibu hamil mengalami anemia yaitu ibu hamil dengan kadar hemoglobin kurang dari 11 gram/dl dengan proporsi yang hampir sama antara di kawasan perkotaan

sebanyak 36,4% dan di pedesaan sebanyak 37,8%. (Sa'adah, 2020)

Cakupan zat besi atau tablet tambah darah (Fe3) di Kabupaten Garut pada tahun 2018 yaitu sebesar 81,82% atau sebanyak 51.150 orang dari target sebesar 89%. Cakupan pemberian Fe3 pada tahun 2018 mengalami penurunan dari 88,19% menjadi 81,82%. Sedangkan cakupan Fe1 pada tahun 2018 yaitu sebesar 89,51% atau sebanyak 55.955 orang, apabila dibandingkan dengan cakupan pada tahun 2017, Fe1 mengalami penurunan sebesar 4,67% yaitu dari 93,82% menjadi 89,51% (Dinkes, 2020)

Berdasarkan survei pendahuluan adanya penurunan sebanyak 4,67% ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe1 dari 93,82% tahun 2017 menjadi 89,51% pada tahun 2018 dan penurunan sebanyak 6,37% ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe3 dari 88,19% pada tahun 2017 menjadi 81,82% pada tahun 2018. Hal ini akan berdampak terhadap kesehatan ibu dan bayi maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor faktor apa saja yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat tablet tambah darah pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode menggunakan metode *cross-sectional*. Penelitian ini menganalisa hubungan antara variabel dependen dan independen, sedangkan pengumpulan data dilakukan satu kali secara bersamaan. Variabel *independent* pada penelitian ini adalah pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga, sedangkan variabel *Dependen* nya adalah kepatuhan minum obat tablet tambah darah pada ibu hamil .

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas pada bulan April sampai dengan Juni 2019 yang mendapat tablet

tambah darah pada waktu hamil di Desa Karang Sari Wilayah Kerja Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut. Teknik pengambilan sampel dengan teknik *total sampling* sebanyak 76 ibu . Instrumen penelitian ini adalah Kuesioner dengan menggunakan skala guttman.

Analisis data dengan menggunakan metode Analisis data univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian dan analisis data bivariate untuk mengetahui hubungan variable independen dan dependen dengan Uji *Chi Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan Minum Obat Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2019

Kepatuhan Minum Obat	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Tidak Patuh	42	55,3
Patuh	34	44,7
Jumlah	76	100

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 76 responden didapat 42 responden (55,3%) tidak patuh minum obat

tablet tambah darah dan 34 responden (44,7%) patuh minum obat tablet tambah darah

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan, Motivasi dan Dukungan keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2019

Variabel	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Pengetahuan		
Kurang Baik	44	57,9
Baik	32	42,1
Motivasi		
Rendah	46	60,5
Tinggi	30	39,5
Dukungan Keluarga		
Kurang Baik	50	65,8
Baik	26	34,2
Jumlah	76	100

Berdasarkan tabel 2 dari 76 responden didapat 44 responden (57,9%) memiliki pengetahuan kurang baik dan 32 responden (42,1%) memiliki pengetahuan yang baik, pada variabel motivasi 46 responden (60,5%) memiliki motivasi yang rendah dan sebanyak 30 responden (39,5%)

memiliki motivasi yang tinggi. Pada variabel dukungan keluarga 50 responden (65,8%) memiliki dukungan keluarga yang kurang baik dan sebanyak 26 responden (34,2%) memiliki dukungan keluarga yang baik.

Tabel 3 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2019

Pengetahuan	Kepatuhan Minum Obat				Total		P Value	OR
	Tidak Patuh		Patuh		F	%		
	f	%	F	%				

Kurang Baik	34	77,3	10	22,7	44	100		
Baik	8	25	24	75	32	100	0,000	10,200
Jumlah	42	55,3	34	44,7	76	100		

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat tablet tambah darah pada ibu hamil dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 (ρ -value < 0,05) dan nilai OR (*Odd Ratio*) sebesar 10,200 yang

berarti bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik berpeluang 10 kali tidak patuh dalam meminum obat tablet tambah darah pada ibu hamil dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik.

Tabel 4 Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Minum Obat Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2019

Motivasi	Kepatuhan Minum Obat				Total		P Value	OR
	Tidak Patuh		Patuh		F	%		
	f	%	F	%				
	Rendah	32	69,6	14	30,4	46		
Tinggi	10	33,3	20	66,7	30	100	0,004	4,571
Jumlah	42	55,3	34	44,7	76	100		

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan minum obat tablet tambah darah pada ibu hamil. Dengan nilai ρ -value sebesar 0,004 (ρ -value < 0,05) dan nilai OR (*Odd Ratio*) sebesar 4,571 yang

berarti bahwa responden yang memiliki motivasi rendah berpeluang 5 kali tidak patuh dalam meminum obat tablet tambah darah pada ibu hamil dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi tinggi

Tabel 5 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karangpawitan Kabupaten Garut Tahun 2019

Dukungan Keluarga	Kepatuhan Minum Obat				Total		P Value	OR
	Tidak Patuh		Patuh		F	%		
	f	%	F	%				
	Kurang Baik	34	68,0	16	32,0	50		
Baik	8	30,8	18	69,2	26	100	0,004	4,781
Jumlah	42	55,3	34	44,7	76	100		

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat tablet tambah darah pada ibu hamil. Dengan nilai ρ -value sebesar 0,004 (ρ -value < 0,05) dan nilai OR (*Odd Ratio*) sebesar 4,781 yang berarti bahwa

responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik berpeluang 5 kali tidak patuh dalam meminum obat tablet tambah darah pada ibu hamil dibandingkan dengan responden yang memiliki dukungan keluarga baik

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Tablet tambah Darah pada Ibu Hamil

Hasil penelitian ini dari 76 responden didapat 42 responden (55,3%) tidak patuh minum obat tablet tambah darah dan 34 responden (44,7%) patuh minum obat tablet tambah darah, ada 44 responden (57,9%) memiliki pengetahuan kurang baik dan 32 responden (42,1%) memiliki pengetahuan yang baik.

Dengan nilai ρ -value sebesar 0,000 (ρ -value < 0,05) dapat di artikan bahwa ada

hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat tablet tambah darah pada ibu hamil dan nilai OR (*Odd Ratio*) sebesar 10,200 yang berarti bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang baik berpeluang 10 kali tidak patuh dalam meminum obat tablet tambah darah pada ibu hamil dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan baik

Hal ini sejalan dengan teori bahwa Kepatuhan minum tablet tambah darah atau zat besi merupakan satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Suplementasi besi merupakan cara

efektif karena kandungan besinya yang dilengkapi asam folat yang sekaligus dapat mencegah anemia karena kekurangan asam folat (Kemenkes RI, 2020)

Kepatuhan pada diri seseorang dapat muncul ketika seseorang memiliki kemauan yang tinggi untuk mencapai suatu hal yang diharapkan. Dalam hal ini kepatuhan responden dalam mengkonsumsi tablet tambah darah diartikan sebagai bentuk aplikasi seorang pada terapi pengobatan yang harus dijalani dalam kehidupannya agar bayi yang dikandung tidak mengalami masalah atau kecacatan (Runiari & Hartati, 2020)

Pengetahuan merupakan salah satu dari faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku tertentu. Pengetahuan yang rendah tentang tablet tambah darah dapat mendorong ibu untuk tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah dikarenakan ibu tidak memahami resiko yang bisa ditimbulkan dari kekurangan mengkonsumsi tablet tambah darah. Penelitian lain menyatakan bahwa pengetahuan baik tentang anemia maka remaja putri akan cenderung patuh mengkonsumsi TTD. Kepatuhan yang dilakukan remaja putri dalam mengkonsumsi TTD dapat memperkecil resiko anemia pada remaja. Remaja putri dengan pengetahuan yang baik mengenai

pentingnya zat besi dan akibat yang ditimbulkan apabila kekurangan zat besi akan cenderung membentuk sikap yang positif terhadap kepatuhan sehingga timbul tindakan patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. (Wahyuningsih & Qoyyimah, 2019)

Sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa tingkat pengetahuan ibu yang tinggi dapat membentuk sikap positif terhadap kepatuhan dalam minum tablet Fe, tanpa adanya pengetahuan tentang minum tablet Fe, maka ibu sulit menanamkan kebiasaan patuh dalam minum tablet Fe. Pemberian konseling dan informasi tentang dampak anemia pada ibu dan jani serta efek samping tablet fe akan meningkatkan kesadaran ibu hamil untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet fe (Sari & Djannah, 2020)

Pengetahuan diperoleh dari informasi yang diterima seseorang baik secara formal maupun informal yang dapat mempengaruhi perilaku. Informasi yang diterima oleh ibu hamil tentang manfaat tablet tambah darah dapat mempengaruhi ibu hamil untuk berperilaku mengkonsumsi tablet tambah darah secara benar

2. Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Minum Obat Tablet tambah Darah pada Ibu Hamil

Hasil penelitian ini dari 76 responden yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 20 responden (66,7%) yang patuh mengkonsumsi tablet Fe sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan minum obat tablet tambah darah pada ibu hamil. Dengan nilai p -value sebesar 0,004 (p -value < 0,05) dan nilai OR (*Odd Ratio*) sebesar 4,571 yang berarti bahwa responden yang memiliki motivasi rendah berpeluang 5 kali tidak patuh dalam meminum obat tablet tambah darah pada ibu hamil dibandingkan dengan responden yang memiliki motivasi tinggi

Hal ini sejalan dengan penelitian Nirma dkk, 2018 menyatakan bahwa motivasi yang baik dalam mengkonsumsi tablet Fe karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu hamil dan janinnya, namun keinginan ini biasanya hanya pada tahap anjuran dari petugas kesehatan, bukan atas keinginan diri sendiri. Semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe karena motivasi merupakan kondisi internal manusia seperti keinginan dan harapan yang mendorong individu untuk berperilaku agar mencapai tujuan yang dikehendakinya.(Nirma Y, salasih S, 2018)

Menurut budiarni, 2012 semakin tinggi motivasi seseorang maka semakin tinggi intensitas perilakunya artinya semakin baik motivasi maka semakin patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet besi folat, Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki seseorang untuk berbuat sesuatu atau berperilaku. Motivasi merupakan dorongan yang dimiliki suatu individu yang dapat merangsang untuk dapat melakukan tindakan-tindakan atau sesuatu yang menjadi dasar atau alasan seseorang untuk berperilaku(Budiarni & Subagio, 2012)

Motivasi merupakan dorongan untuk dapat melakukan tindakan-tindakan tertentu dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi yang tinggi pada ibu hamil untuk mencegah timbulnya masalah kehamilan, persalinan, maupun nifas akan menjadikan ibu berperilaku mengkonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran dari tenaga kesehatan.

Motivasi ibu yang positif agar bisa hamil, bersalin, dan nifas secara normal akan melakukan tindakan atau perilaku untuk patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Sedangkan ibu yang memiliki motivasi yang negatif akan melakukan hal yang sebaliknya sehingga akan berperilaku tidak patuh untuk mengkonsumsi tablet tambah darah.

3. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat Tablet tambah Darah pada Ibu Hamil

Dari 76 Responden bahwa ibu yang memiliki dukungan dari keluarga sebanyak 18 responden (69,2%) yang patuh mengkonsumsi tablet tambah darah sehingga dapat di simpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat tablet tambah darah pada ibu hamil. Dengan nilai p -value sebesar 0,004 (p -value < 0,05) dan nilai OR (*Odd Ratio*) sebesar 4,781 yang berarti bahwa responden yang memiliki dukungan keluarga kurang baik berpeluang 5 kali tidak patuh dalam meminum obat tablet tambah darah pada ibu hamil dibandingkan dengan responden yang memiliki dukungan keluarga baik

Hal ini didukung penelitian Wiradyani dalam nirma 2018 bahwa keluarga berperan signifikan mendukung ibu untuk mengonsumsi tablet zat besi (Fe) secara rutin. Ibu seringkali lupa untuk minum tablet zat besi (Fe) secara rutin bahkan berhenti untuk mengonsumsinya bila tidak ada dukungan dari keluarganya untuk mengingatkannya, keterlibatan peran serta keluarga merupakan faktor dasar penting yang ada disekeliling ibu hamil dengan memberdayakan anggota keluarga terutama suami untuk ikut membantu dalam

meningkatkan kepatuhannya mengkonsumsi tablet tambah darah. (Nirma Y, salasih S, 2018)

Penelitian ini didukung oleh teori Friedman, (2010) yaitu jenis dukungan keluarga meliputi jaringan komunikasi dan tanggung jawab bersama termasuk didalamnya memberikan solusi dari masalah, memberikan nasehat, pengarahan, saran, atau umpan balik tentang apa yang dilakukan seseorang (perilaku). Keluarga dapat menyadarkan informasi dengan menyarankan tentang tenaga kesehatan yang baik bagi dirinya dan keluarganya sehingga dapat berpengaruh terhadap tindakan spesifik (Agit Permana et al., 2019)

Dukungan keluarga merupakan bantuan nyata yang diberikan oleh keluarga dilingkungan seseorang agar dapat berperilaku dengan baik. Ibu hamil yang mendapatkan dukungan nyata misalnya pemberian informasi tentang manfaat tablet tambah darah atau keluarga menyediakan air minum untuk mengkonsumsi tablet tambah darah akan berpengaruh terhadap perilaku ibu untuk patuh mengkonsumsi tablet tambah darah

Kehadiran anggota keluarga terutama suami dapat memberikan keuntungan emosional dan berpengaruh pada tingkah laku penerimanya. Anggota

keluarga terutama suami yang memberikan dukungan dengan baik terhadap ibu hamil akan menimbulkan keuntungan emosional berupa rasa nyaman karena merasa terlindungi sehingga berdampak terhadap tindakan ibu atau perilaku ibu untuk mengkonsumsi tablet tambah darah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Ada hubungan antara pengetahuan, motivasi dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat tablet tambah darah. Diharapkan kegiatan pemberian pendidikan kesehatan atau promosi kesehatan melalui kelas ibu hamil maupun kegiatan penyuluhan lainnya sehingga pengetahuan ibu lebih meningkat khususnya tentang manfaat tablet tambah darah.

DAFTAR PUSTAKA

Agit Permana, V., Sulistiyawati, A., & Meliyanti, M. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2019. *Jurnal Sehat Masada*, 13(2), 50–59. <https://doi.org/10.38037/jsm.v13i2.10>

Budiarni, W., & Subagio, H. W. (2012). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi

Dinkes, J. (2020). *Deskripsi Dataset Diperbarui Dataset Dibuat Bidang Cakupan Dataset Catatan Dimensi Dataset Akhir Dimensi Dataset Awal Frekuensi Dataset Kontak Produsen Penanggung Jawab Pengukuran Dataset Produsen Satuan Dataset Tingkat Penyajian Dataset*. 022, 21–22.

Kemenkes RI. (2020). Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) Bagi Ibu Hamil. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 24.

Moghaddam Tabrizi, F., & Barjasteh, S. (2015). Maternal Hemoglobin Levels during Pregnancy and their Association with Birth Weight of Neonates. *Iranian Journal of Pediatric Hematology and Oncology*, 5(4), 211–217. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26985354><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC4779156>

Muhtar, A. (2019). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Berkunjung Di Puskesmas Sudiang Kota Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(1), 16–20.

- <https://doi.org/10.35892/jikd.v14i1.85>
- Nirma Y, salasiah S, E. I. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Bajuin Tahun 2018*. 4, 3015–3019.
- Runiari, N., & Hartati, N. N. (2020). Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah darah Pada Remaja Putri. *Jurnal Gema Keperawatan*, 13(2), 103–110. <https://doi.org/10.33992/jgk.v13i2.1321>
- Sa'adah, H. A. (2020). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Anemia Dalam Kehamilan Dengan Keteraturan Mengonsumsi Tablet Fe : Literature Review*. 1–10.
- Sari, L. P., & Djannah, S. N. (2020). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 14(2), 113–118. <https://doi.org/10.36082/qjk.v14i2.1033>
- Wahyu, S. (2018). Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan Oleh : Is Susiloningtyas. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50(128). <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagung/article/view/74>
- Wahyuningsih, A., & Qoyyimah, A. U. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Karanganom. *INVOLUSI: Jurnal Ilmu Kebidanan*, 9(1), 1–12.